



LINTAS DAERAH

DLH Kota Rintis 43 Unit Instalasi Biogas Tinja

YOGYAKARTA (SINDO)—Penggunaan bahan bakar alternatif makin diminati masyarakat Kota Yogyakarta. Salah satunya penggunaan biogas yang berasal dari tinja (kotoran manusia). Kasi Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Peter Lawu asal menyebut, saat ini instalasi biogas tinja yang dioperasikan mencapai 43 unit. Dari 43 unit instalasi ini bisa digunakan oleh ratusan rumah tangga. "Skalanya berbeda-beda, bergantung daya tampung *septic tank*. Biasanya, satu instalasi bisa digunakan untuk lima hingga 10 kepala keluarga (KK)," katanya kemarin.

Menurut dia, penggunaan biogas komunal ini sangat menguntungkan karena masyarakat tidak lagi dipusingkan dengan kenaikan harga minyak tanah ataupun elpiji. Biaya perawatannya pun cukup murah. Paling-paling hanya mengganti slang atau pipa yang bocor. "Pengaruhnya saat musim hujan. Biasanya daya gas menurun," ujarnya.

Diakui Peter, pembuatan instalasi komunal butuh anggaran yang tidak sedikit, yakni mencapai Rp100 juta. Biaya terbesar digunakan untuk pembelian pipa-pipa besi. "Selain itu, kuantitas tinja juga harus banyak. Karena itu, biasanya kami memanfaatkan WC umum," terangnya.

Sejauh ini, kata dia, sebagian besar instalasi komunal yang terbangun di Kota Yogyakarta, anggarannya berasal dari pemerintah pusat dan daerah. Pemerintah membantu pengadaan instalasi, dan masyarakat menyumbang tenaga dan lahan. "Biasanya yang jadi sasaran pemerintah adalah masyarakat yang tinggal di bantaran sungai agar mereka tidak buang air di sungai," tambahnya.

Ibu Heru, seorang pengguna biogas tinja, warga Pasiraman, Cokrokusuman, Jetis, mengaku sangat terbantu dengan keberadaan fasilitas ini. Dia tidak bingung lagi mencari minyak tanah yang semakin langka ataupun tabung gas yang harganya terus melonjak. Biogas tinja ini bisa digunakan sesuka hati tanpa khawatir kehabisan gas. "Masyarakat di sini juga tidak perlu buang air ke sungai karena sudah disediakan WC umum," urainya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005